

## Economic Update – Ketidakpastian global berpotensi memperlebar defisit APBN

**Ketidakpastian global tahun ini berpotensi menyebabkan pelebaran defisit APBN menjadi 2,5% terhadap PDB.** Kami memprediksi defisit dalam APBN pada tahun ini bisa melebar hingga 2,5% akibat dari ketidakpastian global dan kemungkinan melambatnya pertumbuhan ekonomi domestik. Risiko global yang akan berdampak besar kepada penerimaan pemerintah tahun ini adalah penyebaran virus Corona dan penurunan signifikan harga minyak yang juga berdampak kepada penurunan harga-harga komoditas andalan Indonesia, terutama batubara dan minyak kelapa sawit. Bank Indonesia telah menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tahun ini kemungkinan akan lebih rendah dari proyeksi 5,05%. Pemerintah berkomitmen untuk terus menggunakan instrumen fiskal untuk meminimalisasi dampak negatif yang berasal dari penyebaran virus korona terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, dari sisi belanja negara juga akan meningkat karena peningkatan stimulus fiskal untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan pertimbangan tersebut itu, pemerintah mengindikasikan bahwa defisit APBN akan melebar menjadi 2,2 hingga 2,5% dari target defisit yang ditetapkan dalam ABPN 2020 yang sebesar 1,76% dari PDB dengan nominal IDR 307,2 triliun.

**Berbagai stimulus akan diberikan, mencakup percepatan realisasi bantuan sosial, belanja pemerintah daerah, dan insentif pajak.** Berbagai stimulus yang akan diluncurkan, antara lain melalui percepatan belanja sosial dan belanja daerah. Pemerintah juga menyediakan dana tambahan untuk menunjang fasilitas kesehatan. Selain itu Pemerintah juga menyediakan beberapa keringanan pajak melalui penundaan potongan pajak maupun keringanan pajak bagi sektor pariwisata dan perdagangan. Dengan potensi pelebaran defisit, Pemerintah perlu menyusun strategi pembiayaan yang tepat dan berhati-hati, serta tidak menimbulkan sentimen negatif pasar. Pemerintah perlu tetap konsisten kepada penerbitan yang sudah terjadwal dan juga memperluas jenis instrumen yang digunakan.

**Perbankan nasional perlu mengantisipasi ketidakpastian dengan menjaga kualitas aset dan memastikan kecukupan likuiditas.** Dengan dinamika yang kurang kondusif saat ini, bank harus mengutamakan likuiditas dan kualitas aset. Mengetatnya likuiditas dan memburuknya kualitas aset dapat berdampak besar terhadap stabilitas perbankan dan juga perekonomian secara keseluruhan. OJK dan BI telah melakukan beberapa relaksasi untuk mengantisipasi kenaikan NPL dan pengetatan likuiditas, antara lain melalui pelonggaran penilaian kualitas aset dan penurunan rasio giro wajib minimum (GWM) Rupiah dan Valas. Namun demikian kunci utama ada di perbankan, dimana harus secara selektif menyalurkan kredit dan mengoptimalkan alternatif pembiayaan, terutama valas. (apw)

## Key Indicators

Market Perception	11-Mar-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	146.57	88.32	67.721
Indonesia CDS 10Y	277.97	159.96	131.99
VIX Index	53.90	31.99	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,374	↓	0.15%	3.66%
EUR/USD	1.1270	↓	-0.10%	0.50%
GBP/USD	1.2820	↓	-0.70%	-3.28%
USD/JPY	104.54	↑	-1.04%	-3.75%
AUD/USD	0.6484	↓	-0.32%	-7.61%
USD/SGD	1.3951	↓	0.26%	3.67%
USD/HKD	7.769	↓	0.01%	-0.29%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.6	-	0.00	-28.89
JIBOR - 3M	5.1	-	0.00	-40.96
JIBOR - 6M	5.3	-	0.00	-34.44
LIBOR - 3M	0.8	↑	0.02	-112.43
LIBOR - 6M	0.8	↑	0.05	-114.25

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.75%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	0.81%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.70%	US Treasury 10 Y	0.87%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Import Price Index MoM	-1.0%	0.0%	13-Mar
US	Export Price Index MoM	-0.4%	0.7%	13-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	35.8/oz	↓	-3.84%	-45.77%
Gold (Composite)	1,635.0/ton	↓	-0.87%	7.76%
Coal (Newcastle)	65.7/ton	↑	0.54%	-3.03%
Nickel (LME)	12,420/ton	↓	-2.05%	-11.44%
Copper (LME)	5,529.0/ton	↓	-0.66%	-10.45%
CPO (Malaysia FOB)	559.0/ton	↑	1.44%	-24.80%
Tin (LME)	16,700/ton	↓	-1.04%	-2.77%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↓	-0.03%	-5.60%
Cocoa (ICE US)	2,766.0/ton	↑	1.77%	8.90%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.09	3.00	-28.90
FR0082	Sep-30	7.06	6.93	-0.50	-13.30
FR0080	Jun-35	7.46	7.40	-1.10	-6.30
FR0083	Apr-40	7.54	7.49	1.50	-5.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	-84.67	-1,497.50	-8,567.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.14	0.10	-26.50

**Pemerintah memastikan paket stimulus fiskal berupa pembebasan Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21), PPh 22, dan PPh 25 diberlakukan selama 6 bulan mulai April 2020. (Investor Daily, 12 Maret 2020)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/3).** Wall Street terpuruk setelah WHO menyatakan bahwa penyebaran virus Corona (COVID-19) sebagai sebuah pandemik. Dow Jones turun sebesar 5,9% ke posisi 23.553,2 (-17,5% ytd) dan S&P 500 turun sebesar 4,9% ke posisi 2.741,4 (-15,2% ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah. FTSE 100 Inggris turun sebesar 1,4% ke posisi 5.876,5 (-22,1% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,4% ke posisi 10.438,7 (-21,2% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup melemah. Indeks Nikkei Jepang turun sebesar 2,3% ke posisi 19.416,1 (-17,9% ytd) dan Straits Times Singapore turun sebesar 1,7% ke posisi 2.783,7 (-13,6% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/3).** Pelemahan tersebut masih terdampak dari meluasnya wabah COVID-19. IHSG turun sebesar 1,3% ke posisi 5.154,1 (-18,2% ytd). Saham-saham yang menyebabkan IHSG kembali zona negatif antara lain BCA (-1,3%) ke posisi 29.250, Telekomunikasi Indonesia (-2,6%) ke posisi 3.400, dan Pollux Properti Indonesia (-5,4%) ke posisi 10.000. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR171,8 miliar dan mencatatkan *net outflow* sebesar IDR6,9 triliun sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 0,1 bps ke posisi 6,97% (-9,6 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 10 Maret 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.023,4 triliun atau terjadi *net outflow* sebesar IDR24,7 triliun mtd atau terjadi *net outflow* sebesar IDR38,4 triliun ytd (36,2% dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan).

**Nilai tukar rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/3).** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR14.374 per USD (depresiasi 0,4% mtd atau depresiasi 3,7% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.295 – 14.395. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **4.820-4.867** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.350- 14.514**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14374	14335	14350	14514	14550	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1270	1.1186	1.1228	1.1342	1.1414	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Sell	1.2823	1.2696	1.2759	1.2932	1.3042	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9386	0.9287	0.9336	0.9424	0.9463	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	104.55	103.18	103.87	105.46	106.36	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/SGD	Buy	1.3951	1.3854	1.3902	1.3977	1.4004	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6484	0.6433	0.6459	0.6525	0.6565	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	6.9689	6.9413	6.9551	6.9765	6.9841	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	5154	4800	4820	4867	4901	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Sell	35.79	32.60	34.19	38.54	41.30	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1635	1608	1622	1660	1685	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

## News Highlights

- Industri farmasi nasional paling terkena dampak wabah virus corona, hal ini dikarenakan 60% bahan baku diimpor dari Tiongkok.** PT Kalbe Farma Tbk mengimpor bahan baku dari Tiongkok sebesar 20-30%. Perusahaan telah meningkatkan produksi obat sebanyak 10-20% untuk memperbanyak persediaan dalam mengantisipasi corona untuk 11 bulan ke depan. Sebagian besar pabrik farmasi di Tiongkok dalam dua minggu terakhir sudah mulai beroperasi, meski belum 100%. Pengiriman pun sudah mulai diterima dari pelabuhan di Tiongkok, seperti Shanghai dan Nimpo. (Investor Daily, 12 Maret 2020)
- Ekspor nonmigas nasional terancam pelemahan harga minyak dunia.** Menurunnya harga minyak berpotensi menekan harga komoditas ekspor unggulan, seperti minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) dan batubara. Harga minyak mentah dunia sempat turun 24,1% ke level USD34,4 per barel pada Senin (9/3). Hal ini dipicu oleh strategi Arab Saudi untuk membanjiri pasar dengan minyak mentah demi merebut kembali pangsa pasar. Sementara itu, harga batubara acuan (HBA) pada Februari 2020 mencapai USD66,89 per ton atau naik 0,9% (ytd). Adapun harga referensi CPO untuk penetapan bea keluar (BK) periode Maret 2020 mencapai USD786,63 per ton turun 6,32% (mom). (Investor Daily, 12 Maret 2020)
- PT Waskita Beton Precast (WSBP) mengincar kontrak baru senilai IDR11,9 triliun pada 2020.** Sepanjang 2019, pendapatan usaha bersih WSBP menurun 7,09% (yoy) menjadi IDR7,47 triliun. Sedangkan laba tahun berjalan mereka berkurang hingga 36,88% (yoy) menjadi IDR806,15 miliar. Pendapatan tahun lalu turun karena penyelesaian sejumlah proyek mundur dari jadwal yang seharusnya. WSBP akan gencar mencari kontrak dengan margin yang lebih tinggi. Tidak hanya di dalam negeri, WSBP juga memburu pekerjaan dari luar negeri. (Kontan, 12 Maret 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri